

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi bulan **April 2024** di Kota Tasikmalaya :

Pada April 2024, inflasi Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 0,18% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 0,64% (mtm). Meskipun lebih rendah dibandingkan inflasi nasional yang sebesar 0,20% (mtm), inflasi ini masih lebih tinggi dibandingkan Jawa Barat yang tercatat 0,15% (mtm). Kota Tasikmalaya menempati posisi ketiga tertinggi dalam tingkat inflasi dari 10 kota/kabupaten IHK di Jawa Barat.

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan April 2024 :

IHK Umum : 0.18% (mtm); 2,71% (YoY); 1.65 (ytd).

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil % mtm) :

- Bawang Merah (0,082)
- Emas Perhiasan (0,078)
- Daging Ayam Ras (0,038)
- Angkutan Antar Kota (0,033)
- Sigaret Kretek Mesin (SKM) (0,028)

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm) :

- Telur Ayam Ras (-0,134)
- Beras (-0,082)
- Cabai Merah (-0,040)
- Jeruk (-0,028)
- Cabai Rawit (-0,015)

2. Perkembangan inflasi bulan **Mei 2024** di Kota Tasikmalaya :

Pada Mei 2024, Kota Tasikmalaya mengalami deflasi sebesar 0,23% (mtm), berbanding terbalik dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,18% (mtm). Deflasi ini lebih dalam dibandingkan nasional yang tercatat -0,03% (mtm) dan Jawa Barat -0,12% (mtm). Dalam lingkup Jawa Barat, Kota Tasikmalaya memiliki tingkat deflasi terendah keempat dari 10 kota/kabupaten IHK. Secara tahunan, Kota Tasikmalaya mencatat inflasi sebesar 2,17% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 2,71% (yoy), serta lebih rendah dibandingkan Jawa Barat 2,78% (yoy) dan nasional 2,84% (yoy).

Rincian laju deflasi Kota Tasikmalaya sbb:

IHK Umum : -0.23% (mtm); 2,17% (YoY); 1.42 (ytd)

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil % mtm):

- Emas Perhiasan (0,047)
- Daun Bawang (0,046)
- Telur Ayam Ras (0,045)
- Minyak Goreng (0,023)
- Sigaret Kretek Mesin (SKM) (0,018)

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm):

- Beras (-0,247)
- Daging Ayam Ras (-0,126)
- Pisang (-0,043)
- Angkutan Antar Kota (-0,033)
- Pepaya (-0,015)

3. Perkembangan inflasi bulan **Juni 2024** di Kota Tasikmalaya :

Pada Juni 2024, Kota Tasikmalaya kembali mengalami deflasi sebesar 0,04% (mtm), meskipun lebih ringan dibandingkan deflasi bulan sebelumnya sebesar 0,23% (mtm). Tren ini sejalan dengan deflasi Jawa Barat yang juga sebesar 0,04% (mtm), tetapi tidak sedalam deflasi nasional yang mencapai 0,08% (mtm). Secara tahunan, Kota Tasikmalaya mencatat inflasi sebesar 2,07% (yoy), lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya 2,17% (yoy). Angka ini juga lebih rendah dibandingkan Jawa Barat 2,38% (yoy) dan nasional 2,51% (yoy). Pada periode laporan, inflasi tahunan Kota Tasikmalaya merupakan yang terendah ketiga di Jawa Barat, setelah Kota Cirebon dan Kabupaten Majalengka.

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan Juni 2024:

IHK Umum: -0.04%(mtm); 2,07%(YoY); 1.38(ytd)

Komoditas penyumbang utama Inflasi [andil % mtm]:

- Ketimun [0,029]
- Daun Bawang [0,019]
- Kentang [0,015]
- Cabai Merah [0,013]
- Emas Perhiasan (SKM) [0,013]

Komoditas penyumbang utama deflasi [andil % mtm]:

- Telur Ayam Ras [-0,247],
- Daging Ayam Ras [-0,126]-
- Bawang Merah [-0,043]
- Tomat [-0,033]
- Bawang Putih [-0,015]

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi di Kota Tasikmalaya pada Triwulan II-2024, khususnya pada bulan April dan Mei, dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal maupun eksternal. Komoditas utama penyumbang inflasi pada periode ini mencakup bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, daun bawang, minyak goreng, cabai merah, dan kentang. Secara umum, tekanan inflasi masih didominasi oleh kelompok pangan bergejolak (*volatile food*), yang mengalami kenaikan harga secara musiman, terutama pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri dan periode mudik Lebaran 2024.

Selain faktor musiman, beberapa faktor eksternal turut memperburuk tekanan inflasi di Kota Tasikmalaya, di antaranya:

Faktor Administered Price

- Kenaikan tarif angkutan antar kota, yang berdampak pada peningkatan biaya transportasi.
 - Kenaikan cukai tembakau, yang menyebabkan harga produk tembakau seperti sigaret kretek mesin (SKM) meningkat.
2. Faktor Cuaca dan Produksi
- Curah hujan yang tinggi, yang menyebabkan kegagalan panen di beberapa wilayah dan menurunkan ketersediaan bahan pangan.
 - Kenaikan permintaan pangan pokok strategis, terutama menjelang Ramadan dan Idulfitri, yang tidak diimbangi dengan pasokan yang cukup, sehingga harga sejumlah komoditas mengalami lonjakan.

Sementara pada Juni 2024, deflasi Kota Tasikmalaya didorong oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau terutama komoditas telur ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, tomat, dan bawang putih.

- Harga telur dan daging ayam ras menurun akibat stabilisasi harga pakan yang lebih terjangkau serta upaya pelaku usaha untuk menjaga daya beli masyarakat.
- Harga bawang merah dan tomat mengalami koreksi karena pasokan yang masih mencukupi setelah musim panen raya di beberapa sentra produksi.
- Harga bawang putih juga mengalami penurunan akibat realisasi percepatan izin impor (PI). Kebijakan pencabutan izin bagi importir yang tidak merealisasikan kuota yang telah disetujui menjadi faktor utama dalam meningkatkan pasokan di pasar.

Akan tetapi, Deflasi yang lebih dalam tertahan oleh kenaikan harga pada beberapa kelompok. Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mencatat inflasi 0,0075% (mtm) akibat naiknya jasa tukang, batu bata, dan cat tembok. Transportasi juga mengalami inflasi 0,0069% (mtm) yang disebabkan oleh kenaikan harga sepeda motor, ban luar mobil, dan tarif kendaraan roda dua *online*.

Selain itu, permintaan barang tahan lama (*durable goods*) tetap tinggi, meskipun ketidakpastian ekonomi global berlanjut. Harga emas perhiasan terus meningkat seiring kenaikan harga emas dunia, didorong oleh permintaan tinggi sebagai *safe-haven investment* di tengah ketidakstabilan geopolitik. Beberapa komoditas hortikultura juga masih mengalami keterbatasan pasokan akibat cuaca ekstrem, yang menyebabkan hasil panen menurun dan distribusi terganggu.

Meskipun ditengah ketidakpastian kondisi ekonomi global, namun tingkat permintaan masyarakat akan *durable-goods* masih positif. Selain itu, masih berlanjutnya inflasi pada komoditas emas perhiasan yang dipengaruhi oleh peningkatan harga emas dunia ditengah permintaan yang tinggi sejalan dengan asumsi emas sebagai *safe haven investment* di tengah kondisi geopolitik yang masih tinggi. inflasi juga dipengaruhi oleh beberapa komoditas hortikultura yang mengalami keterbatasan pasokan akibat faktor cuaca yg menyebabkan kurang optimalnya hasil panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tasikmalaya melakukan Pemantauan Harga Harian dan Stok Barang Penting pada Pasar Rakyat yang dilaporkan melalui : Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag Aplikasi

SILINDA Provinsi Jawa Barat yang terintegrasi dengan Website Pemerintah Kota Tasikmalaya yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag melalui : <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/harga-barang-kebutuhan-pokok-di-pasar-cikurubuk-dan-pasar-pancasila-kota-tasikmalaya>. dan Tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> (Irjen Kemendagri) yang dilaporkan oleh Inspektorat Kota Tasikmalaya.

2. 1 April 2024 terkait Gerakan Pangan Murah Serentak dalam Rangka Upaya Pengendalian Inflasi Menjelang HBKN Idul Fitri 1445 H dan Himbauan Kepada Masyarakat Terkait Belanja Bijak. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 19 Maret 2024;**
3. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Strategi Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, tanggal 3 April Tahun 2024. Tindak lanjut **Capacity Building TPID Kota Tasikmalaya tanggal 4 Januari 2024;**
4. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 000.7.7.1/Kep-/Sekre tanggal 17 April 2024 tentang Pembentukan Panitia Pengembangan Ayam Rancage Kota Tasikmalaya (PARANJE TASIK);
5. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 000.7.7.1/Kep-/Sekre tanggal 17 April 2024 tentang Pembentukan Panitia Pengembangan Ayam Rancage Kota Tasikmalaya (PARANJE TASIK). **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 26 Februari 2024;**
6. 18 April 2024 terkait Rapat Koordinasi Produktivitas Pertanian di Jawa Barat;
7. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/388/KP tanggal 19 April 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
8. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/388/KP tanggal 19 April 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
9. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.8/28/TPHP/2024 Tanggal 19 April 2024 tentang Penetapan CPCL Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN) Melalui Sumber Dana APBN Tahun Anggaran 2024. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 18 April 2024;**
10. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.5/63-Perikanan tanggal 22 April 2024 tentang Penunjukan Narasumber Pelatihan Budidaya Ikan di Kolam Terpal Kegiatan Akselerasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Perikanan Tahun Anggaran 2024. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 18 April 2024;**
11. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/392/KP tanggal 22 April 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
12. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/393/KP tanggal 23 April 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
13. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/394/KP tanggal 23 April 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

Keputusan Walikota Tasikmalaya Nomor : 400.3.3.2/Kep.252-Dinsos/2024 tanggal 25

14.

April Tahun 2024 tentang Penerima Beasiswa Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin Berprestasi Kota Tasikmalaya Tahap I Tahun 2024. Tindak lanjut **High Level Meeting 6 Maret 2024;**

15. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/400/KP tanggal 26 April 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
16. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.8/33/TPHP/2024 tanggal 26 April 2024 tentang Penetapan CPCL Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN) melalui Sumber Dana APBN Tahun Anggaran 2024. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 18 April 2024;**
17. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/405/KP tanggal 29 April 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
18. 29 April 2024 terkait High Level Meeting Pembahasan Pendistribusian Bantuan Pangan Pemerintah;
19. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 600.4.1/Kep.283-DLH/2024 tanggal 30 April Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pembinaan dan Pengawasan Pembatasan Penggunaan Plastik Sekali Pakai di Kota Tasikmalaya. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 6 Maret 2024;**
20. 2 Mei 2024 terkait High Level Meeting Ekspose Kinerja Pembangunan;
21. 6 Mei 2024 terkait Keberlanjutan Gerakan Menanam Dilahan Pekarangan dan Lahan Tidur. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 27 Maret 2024;**
22. Surat Walikota Tasikmalaya tanggal 8 Mei 2024 nomor : 000.7.7.2/682/Bappelitbangda perihal Usulan Bantuan Keuangan APBD Provinsi Jawa barat Tahun ANgggaran 2025. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 2 Mei 2024;**
23. 13 Mei 2024 terkait Pemantauan Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 29 Januari 2024;**
24. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/433/KP tanggal 13 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
25. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 900.1.3.5/Kep.334-Dinsos/2024, tanggal 17 Mei Tahun 2024 Tentang Penerima Hibah Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tasikmalaya Pada Dinas Sosial Tahun 2024. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 6 Maret 2024;**
26. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/461/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
27. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/460/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
28. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/463/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota

29.

Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/458/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

30. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/464/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

31. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/462/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

32. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/469/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

33. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/457/KP tanggal 21 Mei 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

34. 27 Mei 2024 terkait Pengendalian dan Stabilisasi Harga serta Ketersediaan Komoditas Daging Ayam Ras dan Bawang Merah. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 28 Maret 2024;**

35. 7 Juni 2024 terkait Monitoring Perkembangan Program WANGSIT;

36. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.1.2.3/Kep/39/2024 Tanggal 10 Juni 2024 tentang Penetapan Penerima Manfaat Bantuan Bahan Pangan di Kota Tasikmalaya Tahun 2024. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 29 April 2024;**

37. 10 Juni 2024 terkait Pengendalian dan Stabilisasi Harga Serta Ketersediaan Komoditas Telur Ayam dan Minyak Goreng. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 28 Maret 2024;**

38. 12 Juni 2024 terkait Ketersediaan Pasokan Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Adha 1445 H;

39. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.6.1/34/TPHP/2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Penetapan Peserta Definitif Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) APBD Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2024. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**

40. 14 Juni 2024 terkait High Level Meeting Antisipasi Perubahan Iklim Terhadap Urusan Pangan;

41. 14 Juni 2024 terkait Pengembangan Kelompok Tani Untuk Menjadi Petani Milenial Sektor Perikanan. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 18 April 2024;**

42. 24 Juni 2024 terkait Pemantauan Harga dan Pendistribusian Khususnya Komoditas Minyak Goreng;

43. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.9/Kep.36-TPHP/2024 tanggal 24 Juni 2024 tentang Penetapan Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Bantuan Benih Padi di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2024. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 18 April 2024;**

44. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.6.5/01/Kpts.PPK/TPHP tanggal 25 Juni 2024 tentang Penetapan Penerima

Bantuan Pemerintah Kegiatan Irigasi Perpompaan Besar. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 18 April 2024;**

45. 25 Juni 2024 terkait High Level Meeting Rempug Stunting Tingkat Kota Tasikmalaya;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sinergitas secara rutin dengan stakeholder terkait untuk perumusan kebijakan mengenai langkah-langkah pengendalian inflasi yang perlu diperkuat.
2. Penguatan GNPIP melalui Kegiatan Warung Stabilisasi Inflasi Kota Tasikmalaya (WANGSIT), Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.
3. Hasil pantauan harga harian bahan pokok penting yang dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag dijadikan acuan untuk memitigasi naik turunnya harga.
4. Perlunya pengembangan Kelompok Tani untuk menjadi Petani Milenial sektor perikanan.
5. Perlunya Tim Koordinasi untuk pengembangan Program PARANJE.
6. Perlunya fasilitasi transportasi untuk kelancaran pendistribusian hasil produksi pertanian Kelompok Tani/KWT.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kepada Inspektur Kota Tasikmalaya agar melaporkan perkembangan harga harian kepada Irjen Kementerian Dalam Negeri.
2. Kepada Kepala Dinas KUMKM Perindag agar melaksanakan : Survey pemantauan harga terus dipantau sebagai early warning system perkembangan harga, Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi, Pelaporan pemantauan harga ke Provinsi dan Kementerian, Pemantauan stok pangan pokok strategis Masyarakat di agen, distributor dan pasar terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Adha dan Melaksanakan Pemantauan HET Minyak goreng bersubsidi.
3. Kepada Kepala Dinas KP3 : Agar senantiasa memantau ketersediaan stok kebutuhan pangan dan hortikultura, Penerbitan Rekomendasi komoditas beras SPHP, bagi Toko maupun Kelompok Tani/KWT, Melaksanakan Gelar Pangan Murah / Pasar Tani di setiap Kecamatan, Keberlanjutan gerakan menanam di lahan pekarangan dan lahan tidur, Optimalisasi pengembangan program PARANJE Komoditas ayam ras di setiap Kecamatan dan Menetapkan CPCL penerima bantuan Alsintan.
4. Kepada Kepala Dinas Sosial untuk Melanjutkan Pelaksanaan Program Bakul Tasik (memanfaatkan makanan berlebih dari hotel dan restoran) dalam upaya membantu mengurangi beban pengeluaran Masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan ekstrim yang saat ini sudah tersalurkan kepada 13.290 penerima manfaat.
5. Kepada Kepala Bagian Perekonomian agar berkoordinasi dengan para Camat terkait pelaksanaan WANGSIT di setiap Kecamatan dan mempersiapkan Mobil operasional WANGSIT.
6. Kepada TPID agar melaksanakan Inspeksi Mendadak (SIDAK) Kebutuhan pangan pokok strategis Masyarakat untuk memastikan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga terutama di Pasar rakyat, Bulog, Pertamina dan Agen LPG.
7. Kepada TPID agar melaksanakan Capacity Building untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.
8. Kepada Seluruh Perangkat Daerah agar melaporkan Kegiatan Pengendalian Inflasi Triwulan I (pertama).
9. Kepada Kepala Dinas Perhubungan agar menugaskan personil untuk di tempatkan di

tempat-tempat strategis untuk kelancaran arus barang kebutuhan pangan pokok strategis Masyarakat.

10. Kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja agar menugaskan personil untuk di tempatkan di tempat-tempat strategis untuk pengamanan barang kebutuhan pangan pokok strategis Masyarakat.
11. Kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup, agar membentuk Tim Pembinaan dan Pengawasan Pembatasan Penggunaan Plastik Sekali Pakai di Kota Tasikmalaya.